

جَوَامِعُ مَعَ الْكَلِمِ

مِنَ الدُّعَاةِ الْأَثَوْرِ



Taushiah Syahriah Persyadha

Ahad, 02 Ramadhan 1443 H. / 03 April 2022 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

جَوَامِعُ الْكَلِمِ مِنَ الدُّعَاءِ الْمَأْثُورِ

(١) اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ

أَمْرِي وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا

مَعَاشِي وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا

مَعَادِي وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ

خَيْرٍ وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ

شَرٍّ. (رواه مسلم عن أبي هريرة [صحيح] رقم

١٥١٤ في الجامع الصغير)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Jawamiul Kalim

Singkat Padat Do'a Rasulullah ﷺ

1. *“Ya Allah, perbaikilah untukku agamaku sebagai penjaga segala urusanku, perbaikilah untukku duniaku yang di dalamnya terdapat sumber penghidupanku, perbaikilah untukku akhiratku sebagai tempat kembaliku, jadikanlah kehidupan (ku ini) sebagai tambahan bagiku dalam segala kebaikan, dan jadikanlah kematian sebagai istirahat bagiku dari segala keburukan!”* (HR Muslim dari Abu Hurairah [shahih] no:1514 dalam *al Jami’ as Shaghir*)

هَذَا الدُّعَاءُ مِنْ جَوَامِعِ الْكَلِمِ لِشُمُولِهِ
لِصَّلَاحِ الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَوُصِفَ إِصْلَاحُ
الدِّينِ بِأَنَّهُ عِصْمَةٌ لِجَمِيعِ أُمُورِ الْعَبْدِ لِأَنَّ صِلَاحَ
الدِّينِ هُوَ رَأْسُ مَالِهِ وَغَايَةُ مَا يَطْلُبُهُ بِتَوْفِيقٍ مِنَ
اللَّهِ تَعَالَى. وَوُصِفَ إِصْلَاحُ الدُّنْيَا بِأَنَّهَا مَكَانٌ
مَعَاشِيهِ بِإِعْطَاءِ الْكَفَافِ فِيمَا يَحْتَاجُ إِلَيْهِ وَكَوْنُهُ
حَلَالًا مُعِينًا عَلَى طَاعَةِ اللَّهِ تَعَالَى. وَوُصِفَ
إِصْلَاحُ الْآخِرَةِ لِأَنَّهُ إِذَا أَصْلَحَ اللَّهُ لَهُ آخِرَتَهُ الَّتِي
هِيَ مَعَادُهُ أَصْلَحَ لَهُ دُنْيَاهُ.

Do'a ini termasuk di antara *jawami'ul kalim* (singkat bahasa padat makna) karena mencakup kebaikan agama, dunia dan akhirat.

Memperbaiki agama disebut sebagai penjaga segala urusan seorang hamba dikarenakan kebaikan agama adalah modal utama, dan sekaligus dengan taufiq dari Allah Swt sebagai puncak dari semua pencariannya.

Memperbaiki dunia disebut sebagai tempat sumber penghidupannya, (yaitu) dengan diberikan kecukupan dalam segala hal yang dibutuhkan di mana bila itu *halal* maka bisa menjadi *penolong* untuk menjalankan ketaatan kepada Allah Swt.

Memperbaiki akhirat disebutkan (pula) karena apabila Allah Swt telah memperbaiki akhirat seseorang maka Dia juga memperbaiki dunianya.

وَسَأَلَهُ أَنْ يَجْعَلَ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَهُ فِي كُلِّ
خَيْرٍ لِأَنَّ مَنْ زَادَهُ خَيْرًا فِي حَيَاتِهِ كَانَتْ حَيَاتُهُ
صَلَاحًا وَفَلَاحًا .

وَسَأَلَهُ أَنْ يَجْعَلَ لَهُ الْمَوْتَ رَاحَةً لَهُ مِنْ
كُلِّ شَرٍّ لِأَنَّهُ إِذَا كَانَ الْمَوْتُ سَبَبَ خَلَاصِهِ مِنْ
مَشَقَّةِ الدُّنْيَا وَتَخَلُّصِهِ مِنْ غُمُومِهَا وَهُمُومِهَا
فَفِيهِ الْخَيْرُ الْكَثِيرُ لَهُ وَلَكِنَّهُ يَنْبَغِي أَنْ يَقُولَ:
(اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي
إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي) كَمَا عَلَّمَنَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Lalu ia pun memohon kepada Allah Swt agar menjadikan hidupnya ini sebagai (kesempatan baginya) untuk meraih tambahan dalam semua kebaikan dikarenakan seseorang yang dalam hidupnya memperoleh tambahan kebaikan dariNya maka kehidupannya (dipenuhi) kebaikan dan keberuntungan.

Dan iapun memohon kepada Allah Swt agar menjadikan kematian sebagai istirahat baginya dari segala keburukan karena jika kematian baginya sebagai jalan selamat dari penderitaan, kesedihan dan kesusahan dunia maka berarti ada banyak kebaikan di dalamnya, akan tetapi sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah Saw seyogyanya ia berdo'a : *"Ya Allah hidupakanlah diriku selama hidup itu lebih baik bagiku, dan wafatkanlah diriku selama kewafatan itu lebih baik bagiku!"*

وَمَعْلُومٌ أَنَّ مَنْ لَمْ يَكُنْ فِي حَيَاتِهِ إِلَّا الْوُقُوعُ
فِي الشَّرُّورِ فَالْمَوْتُ خَيْرٌ لَهُ مِنَ الْحَيَاةِ وَرَاحَةٌ لَهُ
مِنْ مِحْنَهَا.

(٢) اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا

مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ (رواه أحمد

وابن حبان والحاكم عن بسر بن أرطاة [حسن] رقم

١٤٥٦ في الجامع الصغير)

هَذَا الدُّعَاءُ مِنْ جَوَامِعِ الْكَلِمِ لِأَنَّهُ إِذَا أَحْسَنَ اللَّهُ

تَعَالَى عَاقِبَةَ الْعَبْدِ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا فَازَ فِي جَمِيعِ

أُمُورِهِ وَوَقَعَتْ أَعْمَالُهُ مَرْضِيَّةً مَقْبُولَةً وَوَفَّقَهُ

وَسَدَّدَهُ وَثَبَّتَهُ حَتَّى تَحْسُنَ عَاقِبَةُ أُمُورِهِ فَإِنَّ

الأَعْمَالَ بِخَوَاتِيمِهَا

Dan kiranya dimaklumi bahwa seseorang yang dalam hidupnya tidak terjadi apapun (pada dirinya) kecuali terjebak dalam keburukan-keburukan maka kematian tentu lebih baik dan sebagai istirahat baginya dari ujian-ujian kehidupan.

2. *“Ya Allah, jadikanlah semua akhir (penutup) amal kami seluruhnya baik. Dan selamatkanlah kami dari kehinaan dunia dan siksa akhirat!”* (HR Ahmad Ibnu Hibban Hakim dari Busr bin Arthat ra [Hasan] no:1456 dalam *al Jami’ as Shaghir*)

Do’a ini termasuk di antara *jawami’ul kalim* karena sesungguhnya jika Allah Swt menjadikan baik semua akhir amal seorang hamba seluruhnya baik maka hamba tersebut pasti beruntung dalam segala urusannya, amal-amalnya diridlai dan diterima (oleh Allah Swt). Dia-pun memberikan taufiq, arah yang tepat dan penguahan dariNya sehingga seluruh urusannya ditutup dengan kebaikan. Sungguh amal-amal sangat tergantung akhirnya.

وَكَذَلِكَ إِذَا أَجْرَهُ مِنْ كُلِّ مَا فِيهِ ذُلٌّ وَهَوَانٌ
 وَفَضِيحَةٌ فِي دُنْيَاهُ وَأَجْرَهُ مِنْ عَذَابِ الْآخِرَةِ
 بِجَمِيعِ أَنْوَاعِ عَذَابِهَا فَقَدْ ظَفَرَ بِخَيْرِ الدَّارَيْنِ
 وَوَقِيَ مِنْ شَرِّهِمَا. وَزَادَ الطَّبْرَانِيُّ فِي رِوَايَتِهِ:
 (مَنْ كَانَ دُعَاؤُهُ: اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي
 الْأُمُورِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ
 الْآخِرَةِ مَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصِيبَهُ الْبَلَاءُ)

- وَاللَّهُ يَتَوَلَّى الْجَمِيعَ بِرِعَايَتِهِ -

راجع: ١- تحفة الذاكرين للشوكاني ص ٢٨٤

٢- فيض القدير للمناوي ١٧٣/٢

Dan begitu pula halnya bila Allah Swt menyelamatkannya dari segala sesuatu yang di situ terdapat kehinaan, kerendahaan dan kenistaan di dunia serta menyelamatkannya dari segala bentuk siksaan akhirat maka sungguh ia telah memperoleh kebaikan dunia akhirat sekaligus terjaga dari keburukannya. Dalam riwayat Imam Thabarani terdapat tambahan riwayat: *“Barang siapa yang senantiasa berdo’a; Ya Allah, jadikanlah semua akhir (penutup) amal kami seluruhnya baik. Dan selamatkanlah kami dari kehinaan dunia dan siksa akhirat! maka pasti ia meninggal dunia sebelum tertimpa bencana”*

– وَاللَّهُ يَتَوَلَّى الْجَمِيعَ بِرِعَايَتِهِ –

Silahkan dirujuk:

1. *Tuhfatud Dzaakirin* karya Imam As Syaukani hal 284
2. *Faedlul Qadir* karya Imam al Munawi juz 2 hal 173

Taushiah Syahriah Persyadha
Ahad, 02 Ramadhan 1443 H. / 05 April 2022 M



Jawamiul Kalim

Singkat Padat Do'a Rasulullah

صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ

جَوَامِعُ الْكَلِمِ